

**PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON PGF_{2α} TERHADAP RESPONS
BERAHI, KECEPATAN TIMBULNYA BERAHI, DAN INTENSITAS
BERAHI SAPI BALI DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

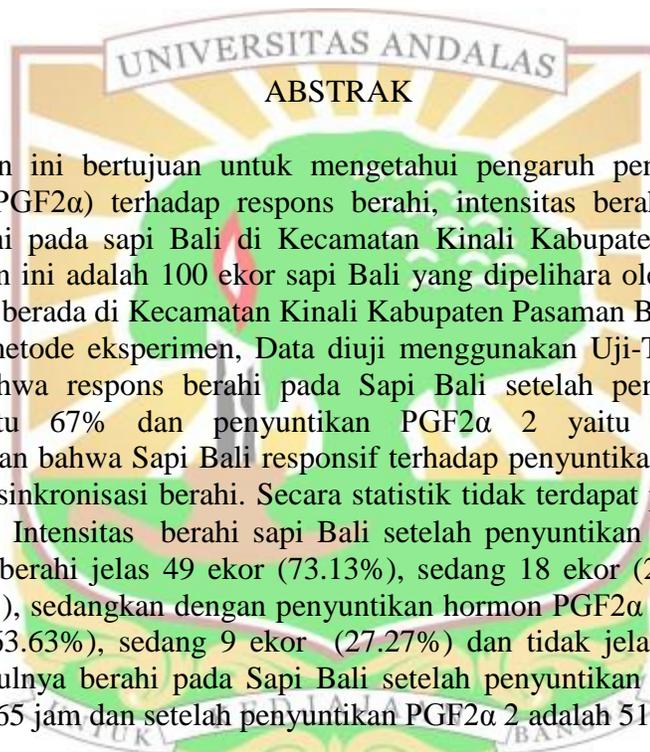


Pembimbing 1 : Dr. Ir. H. Hendri Dt. TNH, MS
Pembimbing 2 : Dr. Ir. Jaswandi, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS II PAYAKUMBUH, 2017**

**PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON PGF2 α TERHADAP RESPONS
BERAHI, KECEPATAN TIMBULNYA BERAHI, DAN INTENSITAS
BERAHI SAPI BALI DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

RAHMATULLOH, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Hendri Dt. TNH, MS dan **Dr. Ir. Jaswandi, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2016



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan hormon Prostaglandin (PGF2 α) terhadap respons berahi, intensitas berahi, dan kecepatan timbulnya berahi pada sapi Bali di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Materi penelitian ini adalah 100 ekor sapi Bali yang dipelihara oleh peternak secara tradisional yang berada di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Data diuji menggunakan Uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons berahi pada Sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 yaitu 67% dan penyuntikan PGF2 α 2 yaitu 30%. Hasil ini menginformasikan bahwa Sapi Bali responsif terhadap penyuntikan hormon PGF2 α dalam program sinkronisasi berahi. Secara statistik tidak terdapat perbedaan respons berahi ($P>0,05$). Intensitas berahi sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 yaitu intensitas berahi jelas 49 ekor (73.13%), sedang 18 ekor (26.86%) dan tidak jelas 0 ekor (0%), sedangkan dengan penyuntikan hormon PGF2 α 2 intensitas berahi jelas 21 ekor (63.63%), sedang 9 ekor (27.27%) dan tidak jelas 3 ekor (9.09%). Kecepatan timbulnya berahi pada Sapi Bali setelah penyuntikan hormon PGF2 α 1 adalah $49,60\pm 9.65$ jam dan setelah penyuntikan PGF2 α 2 adalah $51,42\pm 8.45$ jam.

Kata kunci : Sapi Bali, PGF2 α , Respons berahi, Kecepatan timbulnya berahi, intensitas berahi.